

SURAT IZIN KEGIATAN PKM

B- 962 /Un.26.6/TL.00/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan :

Nama : Soraya Oktarina, M.I.P
NIP/NIDN : 198810162020122011 /
Pangkat/Gol.Ruang : Penata / III/c
Jabatan : Dosen
Tahun Akademik : 2025/2026 Ganjil
Dana : Rp. 1,000,000,-

Bahwa yang bersangkutan diatas diberikan izin melaksanakan Kegiatan PKM : "Sosialisasi dengan judul Membangun Kesadaran Politik Generasi Muda Menuju Indonesia yang Cerdas dan Bermoral di Madrasah Tarbiyah Islamiah (MTI) Kapau" dari tanggal 15 Desember 2025 sampai tanggal 15 Desember 2025.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 15 Desember 2025
LP2M UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Ketua,



Dr.Muhiddinur Kamal,S.Ag,M.Pd,
NIP.197402102005011007

SURAT TUGAS

Nomor : B-4166/Un.26/KP.01.2/12/2025

Menimbang 1. Bahwa dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
2. Maka Perlu diutus Dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi untuk melaksanakan pengabdian

Dasar 1. Surat Izin Pengabdian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi No: B-962/Un.26.6/TL.00/12/2025 tanggal 15 Desember 2025
2. Instruksi Pimpinan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Memberi Tugas

Kepada Soraya Oktarina, M.I.P / NIP/NIDN.198810162020122011 / Dosen

Untuk 1. Melaksanakan Kegiatan PKM : "Sosialisasi dengan judul Membangun Kesadaran Politik Generasi Muda Menuju Indonesia yang Cerdas dan Bermoral di Madrasah Tarbiyah Islamiah (MTI) Kapau", pada tanggal 15 Desember 2025 s/d 15 Desember 2025 dengan Jumlah Dana Rp.1,000,000,- .
2. Menulis laporan setelah melaksanakan kegiatan dimaksud.

Bukittinggi, 16 Desember 2025
A.n. Rektor,
Kepala Biro UAPK



Drs. H. Eramli Jantan Abdullah. MM
NIP.196701041994021001

Tembusan :

1. Rektor sebagai laporan.

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI MEMBANGUN KESADARAN POLITIK
GENERASI MUDA MENUJU INDONESIA
YANG CERDAS DAN BERMORAL DI MTI KAPAU



DOSEN :

Soraya Oktarina, MIP

Mahasiswa:

Dina Novita	1323002
Sandrina Salsabila	1323006
Maizatu Saufia S.S.	1323034
Lusi Rahmayanti	1323039
M. Mulya Raihan	1323047
M. Alfarezzy Pratama	1323057
Ayuni Gusfandi	1323065
Ibnu Ilham Arrasyid	1323066
Intan Permata Sari	1323067
Ilham Eka Saputra	1323068
M. Zaki Hidayatul	1323069
Taqbiratul Khasanah	1323072

PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA-B
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M.DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI
2025/2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan puji Syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memenuhi tugas kelompok mata kuliah Pengantar Ilmu Politik dengan judul; **“Membangun Kesadaran Politik Generasi Muda Menuju Indonesia yang Cerdas dan Bermoral”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita hadiahkan kepada baginda nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang selalu istiqomah atas ajaran yang beliau bahwa sampai hari kiamat kelak.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kami mengharapkan segala bentuk saran, masukan, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang membaca.

Bukittinggi, 15 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Pengabdian.....	1

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Kegiatan.....	2
B. Tempat Kegiatan.....	2
C. Peserta.....	2
D. Pemateri/Anggota.....	2
E. Rincian Kegiatan.....	4
F. Hasil Kegiatan.....	5

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	7
B. Lampiran.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membangun kesadaran politik generasi muda merupakan langkah penting dalam menciptakan Indonesia yang cerdas dan bermoral. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada fase pembentukan jati diri, pola pikir, serta nilai-nilai kebangsaan yang akan melekat hingga dewasa. Pada tahap ini, pemahaman yang benar mengenai politik, demokrasi, dan kewarganegaraan sangat diperlukan agar peserta didik mampu memahami perannya sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan beretika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Realitas saat ini menunjukkan bahwa masih rendahnya minat dan pemahaman politik di kalangan pelajar menjadi tantangan tersendiri. Politik sering dipersepsikan secara negatif, jauh dari nilai moral, serta dianggap tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, perkembangan teknologi dan media sosial yang pesat menyebabkan siswa rentan terpapar informasi yang tidak akurat, hoaks, dan provokasi politik. Tanpa bekal literasi politik dan digital yang memadai, kondisi ini berpotensi membentuk sikap apatis, intoleran, atau bahkan perilaku politik yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila.

Melalui kegiatan sosialisasi politik di lingkungan sekolah SMA, diharapkan siswa memperoleh pemahaman dasar mengenai pentingnya kesadaran politik yang cerdas, kritis, dan bermoral. Sosialisasi ini bertujuan menanamkan nilai-nilai demokrasi, etika politik, toleransi, serta sikap menghargai perbedaan pendapat. Dengan pendekatan edukatif dan dialogis, siswa didorong untuk tidak hanya memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga memiliki keberanian dan tanggung jawab dalam menyuarakan aspirasi secara santun dan konstruktif.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini menjadi salah satu upaya nyata dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya melek politik, tetapi juga berakarakter, berintegritas, dan berwawasan kebangsaan. Kesadaran politik yang ditanamkan sejak bangku SMA diharapkan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang berkontribusi aktif dalam pembangunan demokrasi, sehingga tercipta Indonesia yang cerdas, bermoral, dan beradab.

B. Tujuan Pengabdian

Maka tujuan dari sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pentingnya membangun kesadaran politik generasi muda menuju Indonesia cerdas dan bermoral.
- b. Untuk mengidentifikasi peran generasi muda dalam menanamkan kesadaran politik kepada peserta didik.
- c. Untuk mengkaji strategi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dalam menumbuhkan budaya politik.

- d. Untuk memberikan pengetahuan baru kepada siswa mengenai politik, lembaga politik di Indonesia serta cara yang benar dalam berpartisipasi politik.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi diadakan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Desember 2025

Waktu : 10.00 Wib s.d Selesai

Dimana pemilihan waktu ini dilakukan dengan mempertimbangkan jadwal akademik para siswa agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Setiap sesi disusun sedemikian rupa agar memberikan waktu yang cukup bagi para peserta untuk berdiskusi, berpartisipasi aktif, dan memahami materi yang akan disampaikan.

B. Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan bertempat di MTI Kapau, yang beralamat di Kapau, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Dimana pemilihan sekolah ini berdasarkan dengan kesepakatan para anggota kelompok..

C. Peserta

Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa/i kelas X – XII dari MTI Kapau, dengan keseluruhan peserta sebanyak 24 orang. Para siswa/i hadir tepat waktu dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh semangat dan antusiasme. Semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, seperti laptop, meja, infokus, maupun materi presentasi dan lain-lain, sudah disediakan oleh kami sebagai panitia pelaksana. Para siswa/i hanya perlu hadir, mendengarkan dengan seksama dan memahami seluruh materi yang disampaikan.

D. Pemateri/Anggota

Pembagian masing-masing tugas dari pengabdian ini telah di diskusikan sebelum dilaksanakannya kegiatan, dengan pengelompokan masing-masing tugas. Berikut nama dosen pengampu beserta anggota yang ikut serta dalam berjalannya sosialisasi yang diadakan di MTI Kapau, sebagai berikut:

1. Dosen Pengampu

Dengan dilaksanakannya sosialisasi ke aula, maka kelompok 3 didampingi oleh dosen pengampu mata kuliah Pengantar Ilmu Politik, yaitu **ibu Soraya Oktarina, M.I.P.**

2. Pengumpulan Bahan/Materi

- a. Sandrina Salsabila 1323006
- b. Ayuni Gusfandi 1323065

3. Persiapan Presentasi/PPT

- a. Dina Novita 1323002
- b. Maizatu Saufia S.S. 1323034

1. Operator Laptop

- a. Intan Permata Sari 1323067
- b. M. Zaki Hidayatul 1323069
- c. M. Mulya Raihan 1323047

5. Moderator

- a. Ilham Eka Saputra 1323068

6. Pemateri

- a. Sandrina Salsabila 1323006
- b. Maizatu Saufia S.S. 1323034
- c. M. Alfarezzy Pratama 1323057
- d. Ibnu Ilham Arrasyid 1323066

7. Dokumentasi

- a. Taqbiratul Khasanah 1323072
- b. Lusi Rahmayanti 1323039

8. Pembuatan Laporan Akhir

a. Sandrina Salsabila	1323006
b. Ayuni Gusfandi	1323065
c. Intan Permata Sari	1323067
d. Taqbiratul Khasanah	1323072

Para anggota panitia bertugas untuk memastikan kelancaran saat berlangsungnya pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan teknis, maupun pendampingan peserta kegiatan, hingga evaluasi kegiatan.

E. Rincian Kegiatan

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi utama, yaitu:

1. Sesi Pembukaan

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh moderator, yang menyampaikan kata-kata sambutan dan memperkenalkan diri beserta anggota kelompoknya dan menjelaskan pemahaman umum tentang apa itu politik secara garis besarnya dengan maksud tujuan dari kegiatan ini, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa/i tentang **MEMBANGUN KESADARAN POLITIK GENERASI MUDA MENUJU INDONESIA YANG CERDAS DAN BERMORAL**. Setelah itu, panitia sosialisasi yang lain juga memberikan sambutan tambahan, serta meminta kontribusi yang aktif dari para siswa/i selama kegiatan berlangsung, agar timbulnya komunikasi dua arah antara panitia dan audience, serta mengucapkan terima kasih karena sudah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan materi yang akan disampaikan, dan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

2. Sesi Penyampaian Materi

Siswa/siswi duduk dibangku masing-masing dan mendengarkan penjelasan pemateri yang disampaikan saudara/i **Soraya Oktarina, MIP, Sandrina Salsabila, Maizatu Saufia, M.Alfarezzy Pratama, dan Ibnu Ilham Arrasyid** di Aula, Para pemateri mulai menyampaikan materi dari pengertian politik, ciri- ciri politik , Lembaga-lembaga politik, Partisipasi politik, Bentuk partisipasi politik, Peran gen Z terhadap pemilu, Data pemilu tahun 2024.

Selanjutnya pemateri menjelaskan apa manfaat dan pentingnya kesadaran generasi muda terhadap politik dilingkungan sekolah. Serta pemateri juga memberikan motivasi kepada siswa/siswi supaya mereka lebih ikut peduli terhadap kegiatan yang berbau politik yang berjalan dilingkungan sekolah. contohnya seperti pemilihan ketua kelas atau pemilihan OSI.

3. Sesi Tanya Jawab

Setelah menjelaskan materi, sesi tanya jawab dibuka untuk memberikan kesempatan kepada siswa/i menanggapi dan mengajukan berbagai pertanyaan tentang materi yang disampaikan oleh pemateri kepada siswa/i:

Pertanyaan Dari Kelas X-XII (**Sandrina Salsabila, Maizatu Saufia, M.Alfarezzy Pratama, dan Ibnu Ilham Arrasyid**):

- a. Kenapa politik itu penting?
- b. Apa yang terjadi jika gen Z tidak peduli terhadap politik ?
- c. Bagaimana peran guru dalam membentuk kesadaran politik?
- d. Apa resiko nya buat masa depan kita kalau kita memilih untuk jadi Golput?

Para pemateri menjawab setiap pertanyaan dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa/i, yang diharapkan dengan penjelasan tersebut bisa menambah dan memperkaya pengetahuan siswa/i.

4. Sesi Penutupan

Kegiatan diakhiri dengan penyampaian rangkuman inti dari masing- masing pemateri dan ditambahkan oleh moderator. Dan tidak lupa untuk menyerahkan reward kepada siswa/i yang berani bertanya atau memberikan pendapat selama penyampaian materi berlangsung. Serta tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berpartisipasi dan mendukung berlangsungnya kegiatan ini, termasuk pemateri, siswa, dan seluruh panitia. Panitia juga mendorong agar siswa/i lebih peduli/sadar terhadap d disekolah dan menerapkan pada kehidupan sehari hari seperti pemilihan ketua osis di sekolah.

5. Sesi Foto Bersama/Dokumentasi

Sebagai penutup acara, diadakan foto bersama untuk mendokumentasikan momen penting dari kegiatan ini. Dimana semua peserta dan pemateri berkumpul untuk foto bersama sebagai kenang-kenangan dan bukti partisipasi mereka. Dokumentasi ini juga akan menjadi bagian penting dari laporan kegiatan dan dapat digunakan untuk publikasi, menunjukkan komitmen dan antusiasme siswa/i terhadap topik yang disampaikan. Sesi ini juga menjadi momen kebersamaan yang memperkuat hubungan antar peserta dan panitia.

F. Hasil Kegiatan

Berdasarkan berlangsungnya kegiatan ini bisa dilihat bahwa peningkatan pemahaman siswa/i terdapat maksud dari **Membangun Kesadaran Politik Generasi Muda Menuju Indonesia yang Cerdas dan Bermoral** yang bisa dilihat dari pertanyaan Berdasarkan berlangsungnya kegiatan bisa dilihat bahwa peningkatan pemahaman siswa/i bisa dilihat dari pertanyaan yang dilontarkan oleh para siswa/i, diskusi dan tanya jawab yang sangat membantu siswa/i dalam mengembangkan kemampuan analisis dan berpikir kritis mengenai pentingnya kesadaran demokrasi terhadap generasi muda.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dengan topik “**Membangun Kesadaran Politik Generasi Muda Menuju Indonesia yang Cerdas dan Bermoral**”, untuk MTI Kapau yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 15 mei 2025 jam 10.00 Wib – Selesai, dimana pemilihan waktu ini dilakukan dengan mempertimbangkan jadwal akademik parasiswa agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Penyampaian materi sepenuhnya dihandle oleh panitia yang bertugas sebagai pemateri, yaitu **Sanbrina Salsabilla, Maizatu Saufia, M.Alfarezzy Pratama, dan Ibnu Ilham Arrasyid.**

Siswa/i memberikan respon komunikasi dua arah dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan, yang kemudian para pemateri menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh para siswa/i, dimana dengan memberikan jawaban itu dapat menambah serta memperkaya pengetahuan siswa/i seputar politik. Kegiatan diakhiri dengan sesi penutupan yang ditutup oleh moderator. Para panitia juga meberikan semangat serta motivasi agar siswa/i kelas X-XII tidak kenal lelah dalam memperjuangkan pendidikan, dan agar siswa/i peduli terhadap politik dimasa depan.

B. Lampiran

1. Surat Izin Dari Fakultas Syariah

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI FAKULTAS SYARIAH Kampus II, Jalan Djamal Djambek Bukittinggi Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telp. (0762) 22815 Website: http://www.uin-bukittinggi.ac.id Email: rektor@uin-bukittinggi.ac.id	
Nomor	: B- 1574 /Un.26.2/PP.00.9/12/2025	11 Desember 2025
Lamp.	: -	
Hal	: Izin Pengabdian	

Yth. Kepala Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Kapau

Assalamu'alaikum wr. wb.

Terlebih dahulu kami mendo'akan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin ya Rabbal'alamin.

Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sedang melaksanakan proses perkuliahan semester Ganjil 2025/2026. Pada pelaksanaan semester ini, terdapat mata kuliah Pengantar Ilmu Politik, dengan rubrik penilaian praktek pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dilakukan bertujuan mengoptimalkan pemahaman dan kualitas pembelajaran, serta mengaplikasikan ilmu yang dipelajari kepada masyarakat luas.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin untuk dapat melakukan kunjungan dan sosialisasi ke MTI Kapau pada:

Hari/ tgl : Senin, 15 Desember 2025
Jam : 08.00 Wib
Tema : Membangun Kesadaran Politik Generasi Muda Menuju Indonesia yang Cerdas dan Bermoral
Dosen Pengampu : Soraya Oktarina, M.IP

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Prof. Dr. H. Ismail, M.Ag

Absensi Anggota Pengabdian dan Peserta

No	Nama	Nim	TTD
Dosen	Soraya Oktarina, MIP		
1	Dina Novita	1323002	
2	Sandrina Salsabila	1323006	
3	Maizatu Saufia S.S	1323034	
4	Lusi Rahmayanti	1323039	
5	M.Mulya Rayhan	1323047	
6	M.Alfarezzy Pratama	132357	
7	Ayuni Gusfandi	1323065	
8	Ibnu Ilham Arrasyid	1323066	
9	Intan Permata Sari	1323067	
10	Ilham Eka Saputra	1323068	
11	M.Zaki Hidayatul	1323069	
12	Taqbiratuk Khasanah	1323072	

Absensi Siswa/i Kelas X-XII

1. Absen Siswa

	Nama Peserta	Kelas	TTD:
☐	Tasyatur aliyah :	VIII	
☐	Dua andha putri :	VIII	
☐	Hana luthiana :	VIII	
☐	Ungila rahmatul Huma :	VIII	
☐	Silva octavia :	VII	
☐	Naura camila :	VIII	
☐	Ayu :	XII	
☐	Wahdani Septanti :	XII	
☐	Alga ramadhani :	XI	
☐	Dahwa adinda :	XI	
☐	Khariffa aikhmar :	VIII	
☐	Nura azizah oktavia :	VII	
☐	Kurnia mutiara :	VII	
☐	Vanessa :	VII	
☐	Jyfa Nurazla :	VII	
☐	Halisa mahadhar waldi :	VII	
☐	Alma edaie nandes :	VII	
☐	Zahra ilma klara :	VII	
☐	Yeni Fitri dwanti :	XII	
☐	Syaid sadana :	VII	
☐	Andi Fumansyah :	VII	
☐	N Basmi Nawa :	VI	
☐	Fiscia :	XI	
☐	Sinzi Murni :	VII	

2. Perkenalan



3. Penyampaian Materi



4. Sesi Tanya Jawab



5. Pemberian Reward/Penghargaan



6. Sesi Foto Bersama



7. PPT/Materi

Membangun kesadaran politik generasi muda menuju Indonesia yang cerdas dan bermoral

SOSIALISASI MATERI PENGANTAR ILMU POLITIK

Hukum tata negara
fakultas syariah
uin sjech M. Djamil Jambek Bukittinggi

Pengertian politik

Politik adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan cara mengatur kehidupan bersama, termasuk proses menentukan tujuan, membuat kebijakan, mengambil keputusan, dan mendistribusikan kekuasaan atau sumber daya untuk mencapai kepentingan kolektif dalam suatu kelompok, masyarakat, atau negara, seringkali melibatkan perjuangan untuk mendapatkan dan memengaruhi kekuasaan

Hukum tata negara
fakultas syariah
uin sjech M. Djamil Jambek Bukittinggi

Unsur-unsur Politik

1. **power (Kekuasaan)**
Kemampuan untuk memengaruhi atau mengendalikan orang lain.
- Pengambilan Keputusan (Decision Making)
Proses memilih dari berbagai alternatif untuk tujuan bersama.
2. **Kebijakan (Policy)**
Aturan atau pedoman umum untuk melaksanakan tujuan.
3. **Tujuan Bersama (Common Good)**
Kesejahteraan dan kebaikan bersama warga negara.

50

+200

+2000

Lembaga Politik

Lembaga legislatif

LEMBAGA negara yang bertugas membuat, merumuskan dan mengesahkan undang-undang yang termasuk ke dalam Lembaga legislatif:

- dpr
- mpr
- dpd

Lembaga Eksekutif

Cabang kekuasaan negara yang bertugas melaksanakan undang-undang dan menjalankan roda pemerintahan.

Lembaga yudikatif

kekuasaan kehakiman di Indonesia yang bertugas menegakkan hukum dan keadilan secara merdeka, terdiri dari Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY), serta badan peradilan di bawah MA (Umum, Agama, Militer, TUN) yang mengadili pelanggaran konstitusi dan peraturan perundang-undangan untuk menjaga tegaknya hukum dan konstitusi di Indonesia.

Definisi partisipasi politik

Partisipasi Politik adalah segala kegiatan warga negara yang bertujuan untuk memengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik oleh pemerintah.

Partisipasi di bagi menjadi dua kategori

1. Partisipasi Formal (Elektoral)

Melibatkan proses pemilihan resmi:

Memberikan Suara (Mencoblos):

Menggunakan hak pilih dalam Pemilihan Presiden, Pemilu Legislatif (DPR/DPD), dan Pemilihan Kepala Daerah. Ini adalah bentuk partisipasi paling dasar dan fundamental.

Mendaftar sebagai Calon:

Berkontribusi langsung dengan mencalonkan diri sebagai anggota legislatif atau kepala daerah.

Menjadi Penyelenggara Pemilu:

Menjadi bagian dari KPPS, PPK, atau Panwasko.

2. Partisipasi Non-Formal (Non-Elektoral)

Melibatkan kegiatan yang memengaruhi kebijakan di luar bilik suara:

Aktivisme dan Advokasi: Mengikuti demonstrasi damai, menandatangani petisi, atau membuat kampanye isu (misalnya: climate change, kesehatan mental) di media sosial.

Bergabung dengan Organisasi: Menjadi anggota partai politik, organisasi mahasiswa (BEM), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), atau komunitas relawan.

Diskusi Publik dan Opini: Menulis artikel, mengisi survei, atau berdiskusi secara kritis di media publik atau media sosial.



Melibatkan kegiatan yang memengaruhi kebijakan di luar bilik suara:



Aktivisme dan Advokasi: Mengikuti demonstrasi damai, menandatangani petisi, atau membuat kampanye isu (misalnya: climate change, kesehatan mental) di media sosial.

Bergabung dengan Organisasi: Menjadi anggota partai politik, organisasi kemahasiswaan (BEM), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), atau komunitas relawan.

Diskusi Publik dan Opini: Menulis artikel, mengisi survei, atau berdiskusi secara kritis di ruang publik atau media sosial.

Hukum tata negara
fakultas syariah
uin sjech M. Djamil Jambek Bukittinggi

Data gen Z dan Mileneal

Penutup



Jadilah Generasi yang Berkontribusi

Pentingnya Memilih Kritis: Partisipasi politik dimulai dengan memilih yang terbaik. Jangan hanya memilih yang populer, tetapi pilih yang kompeten dan berintegritas.

Partisipasi Aktif: Setelah Pemilu selesai, jangan diam. Awasi jalannya pemerintahan melalui media sosial, organisasi, dan diskusi publik.

Pesan untuk Masa Depan: Kalian bukan hanya penerima kebijakan; kalian adalah pembuat kebijakan di masa depan. Gunakan kekuatan suara mayoritas kalian untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik.